



Tujuh Kebaikan Dido Lebah di Negeri Kesedihan

**HERU KURNIAWAN
MULASIH TARY**

Tujuh Kebaikan Dido Lebah di Negeri Kesedihan

Disusun oleh : Heru Kurniawan
Mulasih Tary

ISBN : 978-602-98476-1-1

© 2012 Penerbit

Jl. Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. 0274-889836; 0274-889398

Fax. 0274-889057

Diterbitkan pertama kali oleh penerbit Pustaka Anak

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Diterbitkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Pengantar

Hai, adik-adik, pernah melihat lebah tidak? Pasti pernah! Karena di sekeliling kita, lebah bisa dijumpai di mana saja. Atau, mungkin malah pernah disengat, ya. *Duh*, pasti sakit. Tapi, tidak apa-apa. Jadikan itu sebagai pengalaman. Bukankah kata pepatah, "pengalaman adalah guru yang terbaik". Semoga adik-adik tidak pernah tersengat lagi, karena lebah itu binatang yang baik, *Iho*. Ia tidak akan menyengat bila tidak diganggu. Sama seperti kita. Bukankah kita akan marah jika ada teman yang mengganggu kita. Maka, ayo! Mulai sekarang kita hidup rukun, bersahabat, dan berteman dengan baik. Termasuk pada lebah-lebah yang lucu dan menawan.

Adik-adik perlu tahu, sebenarnya lebah itu adalah binatang jenis serangga yang banyak manfaatnya, *Iho*. Madunya sangat baik untuk kesehatan. Bila kita selalu minum madu setiap hari, dijamin *deh* pasti akan sehat, tidak cepat capai, dan bersemangat terus dalam menjalani hari. Bahkan, madu juga bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Jadi, sekalipun lebah bisa menyengat jika diganggu, ia juga termasuk serangga yang banyak manfaatnya bagi manusia. Maka, kita jangan sampai membencinya. Apalagi tidak bersahabat dengannya. Jika kita benci, terus lebah tidak mau

menghasilkan madu. **Aduh**, bahaya! Pasti kita tidak bisa merasakan khasiat madu yang luar biasa itu 'kan. **Duh!** Kita pasti rugi.

Nah, adik-adik, sekarang saya akan mengajak adik-adik untuk berpetualang dengan lebah. Tentu lebah yang berada di hutan dongeng. Lebah yang bisa terbang, tertawa, berbicara, berbuat baik, iseng, lucu, dan berpetualang. Lebah itu bernama Dido Lebah. Seekor lebah yang tinggal di hutan Tralala. Dialah sahabat kita, **Iho**. Sahabat yang akan mengajak adik-adik berpetualang di Negeri Kesedihan. Negeri yang dihuni para binatang yang semuanya sedih. Tidak satu pun yang tersenyum senang dan bahagia seperti kita. **Duh**, kasihan ya. Coba kalau kita sehari saja tidak bisa tertawa dan bersenang-senang pasti hidup ini tidak menyenangkan. Sungguh kasihan, ya, binatang-binatang yang hidup di Negeri Kesedihan.

Tapi, **Huuuufftt!** Tenang saja, di Negeri Kesedihan, Dido Lebah akan berpetualang dan berjuang untuk membuat penghuni Negeri Kesedihan bisa tertawa dan bahagia. **Wah-wah-wah**, perjuangan Dido Lebah pasti sangat berat dan berbahaya. Buktinya, jika Dido Lebah sampai gagal, maka Dido Lebah bisa menjadi penghuni Negeri Kesedihan yang selamanya akan sedih. Tapi, Dido Lebah sangat yakin bisa. Bisa membuat seluruh penghuni Negeri Kesedihan. Dan bisa menemukan Madu Ajaib untuk menyembuhkan Ayah Dido Lebah yang sedang sakit. **Ya**, Dido Lebah pergi ke Negeri Kesedihan dalam rangka untuk mencari Madu Ajaib. Madu yang bisa menyembuhkan segala penyakit.

Hanya Madu Ajaib itulah yang bisa menyembuhkan Ayah Dido Lebah. Jadi, demi kesembuhan ayahnya, Dido Lebah akan berjuang di Negeri Kesedihan.

Penasaran, ya, mari kita baca sambil berfantasi mengikuti petualanga dan perjuangan Dido Lebah. Pasti asyik, maka tanpa terasa adik-adik akan seperti menjadi Dido Lebah yang baik dan pintar. **Nah**, jangan lupa juga. Jika sudah membaca dongeng ini, Adik-adik perlu juga mengambil nilai-nilai kebaikan yang terdapat dalam dongeng ini. Seperti, kebaktian pada orangtua, kawan, dan orang lain; suka bekerja keras, suka menolong; dan punya mimpi dan cita-cita untuk selalu membahagiakan orang lain. Jika adik-adik punya sikap-sikap seperti Dido Lebah, dijamin pasti teman-teman, ayah-ibu, dan orang-orang di sekeliling kita akan sangat sayang dan bangga pada adik-adik.

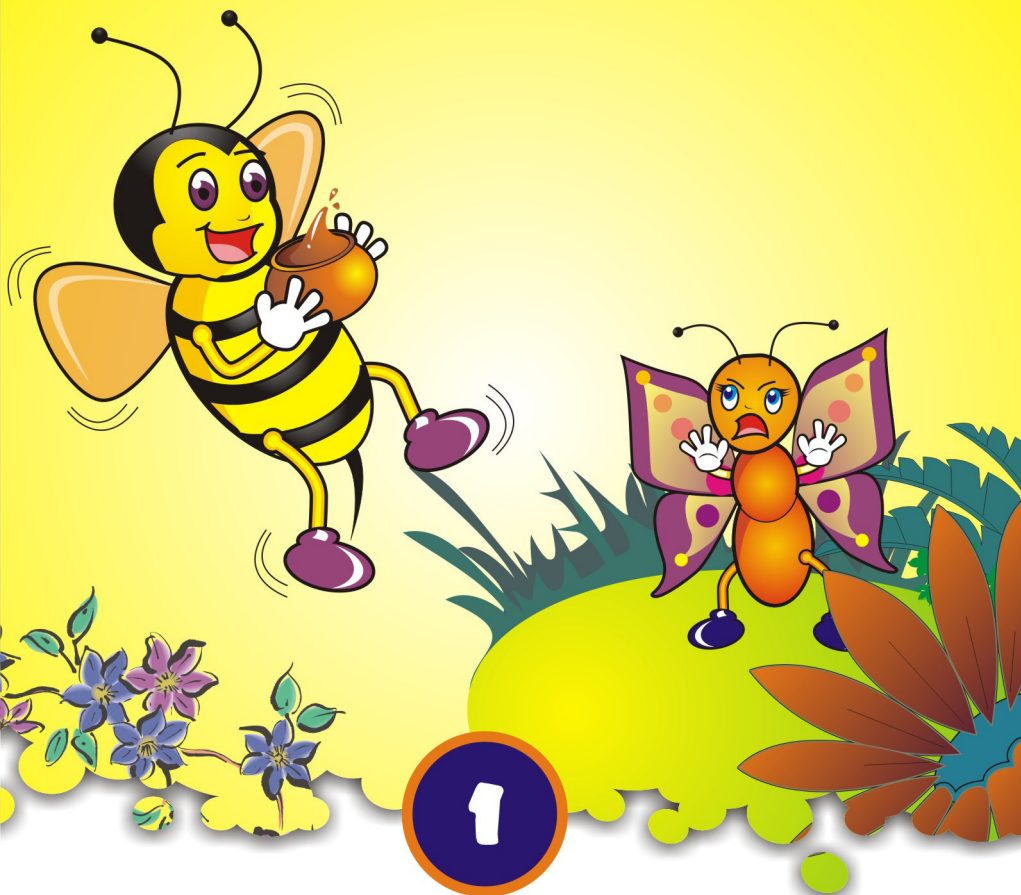
Dari pada tambah penasaran, **yuk** kita baca aja petualanagn Dido Lebah ini. selamat membaca, **ya!**

Purwokerto, Juli 2011

Penulis,

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Dido Lagi! Dido Lagi!	1
Mencari Negeri Kesedihan	19
Kerajaan Sarang Tikus	27
Kesendirian Kerajaan Semut	37
Berbagi, Sama Rasa Sama Enak	47
Rumah Kayu Tupai Bersaudara	55
Berubah, Ulat-ulat Hitam!	67
Keledai Pengangkut Istana Negeri Kesedihan	79
Kebaikan, Itulah Rahasiannya	89
Buah Tujuh Kebaikan Dido Lebah	97
Tentang Penulis	101



Dido Lagi Dido Lagi !!!

Hutan Tralala adalah hutan kecil yang indah. Hutan yang ditumbuhi aneka rupa tumbuh-tumbuhan yang lebat. Tidak lupa pula, di Hutan Tralala ini tumbuh bunga-bunga aneka rupa dan berwarna-warni. Sungguh Indah sekali...

Di Hutan Tralala ini hiduplah seekor lebah. Ia bernama Dido Lebah. Dido Lebah tinggal di rumah sarang lebah bersama Ayah Dido Lebah yang sudah tua. Ibu Dido Lebah sudah tiada sejak Dido Lebah masih kecil. Di Hutan Tralala, Dido Lebah merupakan jenis lebah yang indah. Bersayap coklat dan bermata ungu, periang, dan selalu lincah terbangnya. Selain itu, Dido Lebah juga termasuk lebah yang pintar, cerdas, tetapi nakal dan iseng. Dengan kepintaran dan keisengannya, Dido Lebah suka sekali mengganggu teman-temannya. Sehingga, teman-temannya di Hutan Tralala pun tidak suka dengan Dido Lebah. Padahal, teman-teman Dido Lebah sangat baik kepadanya.

Pada suatu hari, saat sedang terbang ke sana kemari dengan lincah, Dido lebah melihat Loli Kupu-kupu yang sedang keenakan makan madu. Segera timbul keinginan iseng Dido lebah untuk mengganggu Loli Kupu-Kupu. Dido Lebah pun segera meluncur turun dari terbangnya, dan upss! Secepat kilat Dido Lebah mengambil madu yang dipegang Loli Kupu-kupu. Loli Kupu-kupu kaget dan berteriak, "Dido!!! Kenapa kamu mengambil maduku!"

"Karena aku menginginkannya," jawab Dido Lebah senang sambil tertawa-tawa di udara.

"Tapi, madu itu milikku," balas Loli Kupu-kupu sedih.

"Iya, tadi madu ini milikmu, tapi sekarang sudah jadi milikku," kata Dido Lebah dengan senang sambil memakan madu itu.

"Hemmmmm, enaknyaa," ejek Dido Lebah.